

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan adanya pendidikan dapat membantu peserta didik untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi kemanusiaannya sehingga dapat menjadi manusia seutuhnya.. Pendidikan merupakan salah satu usaha manusia untuk mengembangkan dirinya mencapai kedewasaan. Dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I Pasal 1 Ayat (2) disebutkan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Peningkatan dan pengembangan mutu pendidikan di Indonesia selalu menuntut perhatian semua kalangan, kualitas pendidikan dapat diketahui dari perbandingan antara prestasi belajar yang dicapai dengan prestasi belajar yang diharapkan.

Di Indonesia terdapat 3 jalur pendidikan yaitu formal, non formal, dan informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan menengah terdiri dari Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah (MA).

Tujuan pembelajaran untuk SMA yaitu menciptakan atau menyiapkan peserta didik agar mempunyai kemampuan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi. Salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan prestasi belajar siswa.

Peningkatan prestasi belajar tersebut dapat dilihat dari nilai yang dicapai oleh siswa pada setiap mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran yang wajib dikuasai dengan baik oleh siswa SMA kelas XI jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran Ekonomi yang di dalamnya terdapat materi Akuntansi. Mata pelajaran Akuntansi wajib dikuasai dan dipahami materinya dengan baik karena termasuk salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional (UN) sehingga berpengaruh terhadap kelulusan. Oleh karena alasan itulah peneliti memilih untuk meneliti mata pelajaran Akuntansi.

Berikut hasil pencapaian nilai UN dalam mata pelajaran Ekonomi dalam 3 tahun terakhir di beberapa SMA Negeri di kota Bandung:

Tabel 1.1
Nilai Rata-Rata Pencapaian
Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi
di beberapa SMA Negeri Kota Bandung

No	Nama Sekolah	Nilai Rata-Rata Ujian Nasional (UN) mata pelajaran Ekonomi		
		Tahun 2007/2008	Tahun 2008/2009	Tahun 2009/2010
1	SMA Negeri 10 Bandung	8,94	7,62	8,10
2	SMA Negeri 14 Bandung	8,56	8,41	8,17
3	SMA Negeri 25 Bandung	8,88	8,30	8,02
4	SMA Negeri 21 Bandung	8,54	7,74	7,77
5	SMA Negeri 24 Bandung	8,81	7,50	8,01

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bandung.

Dapat di lihat pada tabel 1.1, dari beberapa SMA Negeri di kota Bandung, pada tiap tahunnya terjadi peningkatan maupun penurunan nilai UN mata pelajaran Ekonomi.

Sebagai contohnya, SMA Negeri 10 Bandung dapat mencapai nilai 8,94 pada tahun 2007/2008 namun pada tahun 2008/2009 nilai mengalami penurunan menjadi 7,62. Lalu pada tahun berikutnya, tahun 2009/2010 nilai mengalami peningkatan menjadi 8,10.

Hal yang samapun terjadi juga di SMA Negeri 24 Bandung dan juga SMA Negeri 21 Bandung. Pada tahun 2008/2009 Nilai UN dalam mata pelajaran Ekonomi mengalami

penurunan jika dibandingkan dengan nilai UN yang dicapai pada tahun 2007/2008, lalu nilai UN pada tahun 2009/2010 mengalami peningkatan kembali.

Di SMA Negeri 24 Bandung, pada tahun ajaran 2007/2008 nilai UN dalam mata pelajaran Ekonomi dapat mencapai 8,81, namun pada tahun 2008/2009 nilai UN yang berhasil dicapai mengalami penurunan yaitu 7,50, kemudian di tahun berikutnya, tahun 2009/2010 nilai UN mengalami peningkatan yaitu sebesar 8,01.

Seperti halnya dengan SMA Negeri 24 Bandung, nilai UN yang dicapai dalam mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 21 Bandung cukup berfluktuatif, pada tahun 2007/2008 SMA Negeri 21 Bandung berhasil mencapai nilai 8,54 namun mengalami penurunan di tahun 2008/2009 yaitu sebesar 7,74. Kemudian di tahun 2009/2010 nilai UN yang dicapai mengalami peningkatan menjadi 7,77. Peningkatan nilai yang dicapai oleh SMA Negeri 21 Bandung ini terbilang sangat tipis apabila dibandingkan dengan peningkatan yang dicapai oleh SMA Negeri 10 Bandung dan juga SMA Negeri 24 Bandung. Di tahun 2009/2010 SMA Negeri 21 Bandung hanya mengalami peningkatan sebesar 0,03, sedangkan SMA Negeri 10 Bandung berhasil mengalami peningkatan sebesar 0,48 dan 0,51 di SMA Negeri 24 Bandung. Di tahun ajaran inipun SMA Negeri 21 Bandung tidak berhasil mencapai angka 8 pada nilai UNnya.

Mata pelajaran Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai siswa SMA jurusan IPS yang mata pelajarannya digabung dengan mata pelajaran Ekonomi. Mata pelajaran Akuntansi baru dipelajari siswa saat kelas XI. SMA Negeri 21 Bandung mempunyai harapan agar siswa jurusan IPS mampu menguasai mata pelajaran Akuntansi, tapi yang menjadi kendala adalah kurangnya siswa dalam memahami dan menguasai mata pelajaran Akuntansi. Pernyataan tersebut didukung oleh data yang diperoleh peneliti di SMA Negeri 21 Bandung kelas XI IPS. Masih banyak jumlah siswa yang nilainya di bawah KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 65.

Tabel 1.2
Nilai rata-rata UAS Kelas XI IPS
Mata Pelajaran Akuntansi

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata	Jumlah Siswa dengan nilai di bawah KKM
1	XI IPS 1	40 siswa	65,3	22 siswa
2	XI IPS 2	40 siswa	71,7	14 siswa
3	XI IPS 3	40 siswa	65,2	24 siswa
4	XI IPS 4	40 siswa	66,7	21 siswa

Sumber: guru bidang studi akuntansi SMA Negeri 21 Bandung.

Dari data di atas dapat terlihat lebih dari setengah jumlah siswa di 3 kelas memperoleh nilai Akuntansi dibawah KKM kecuali di kelas XI IPS 2 yang hanya 14 siswa yang nilai Akuntansinya di bawah KKM.

Peningkatan ataupun penurunan prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor - faktor tersebut dapat berasal dari faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri siswa ataupun dapat juga berasal dari faktor luar diri siswa atau faktor eksternal. Semua faktor tersebut berpengaruh terhadap berhasil tidaknya siswa dalam mencapai prestasi belajar yang diharapkannya.

Sesuai dengan yang dikatakan oleh Ngalim Purwanto (2007:102) bahwa:

Prestasi belajar tergantung pada faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri yang meliputi kondisi fisik, kondisi panca indera, bakat, minat, kecerdasan, motivasi,

kemampuan kognitif, dan faktor yang berasal dari luar individu yang sering disebut sebagai faktor sosial itu seperti alam, kurikulum, lingkungan, guru, sarana dan fasilitas, dan administrasi.

Dari faktor yang menunjang prestasi belajar tersebut, secara keseluruhan dapat diketahui bahwa semua faktor tersebut saling melengkapi dan menunjang prestasi belajar.

Salah satu faktor yang termasuk ke dalam faktor internal adalah minat, siswa yang memiliki minat terhadap suatu mata pelajaran akan belajar lebih sungguh sungguh dari pada yang tidak memiliki minat terhadap mata pelajaran tersebut.

Sedangkan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kompetensi guru karena semakin baik kompetensi guru maka akan berpengaruh pula terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul :
“Pengaruh Minat Belajar dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Akuntansi”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini yaitu:

- 1) Bagaimana minat belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 21 Bandung.
- 2) Bagaimana kompetensi guru dalam mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 21 Bandung.
- 3) Bagaimana prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 21 Bandung.
- 4) Bagaimana pengaruh minat belajar siswa dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 21 Bandung.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

- 1) Mengetahui minat belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 21 Bandung.
- 2) Mengetahui kompetensi guru dalam mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 21 Bandung.
- 3) Mengetahui prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 21 Bandung.
- 4) Mengetahui besarnya pengaruh minat belajar siswa dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 21 Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

a. Kegunaan Teoritis

Kegunaan penelitian adalah kegunaan dari apa yang diteliti, bukan kegunaan pelaksanaan penelitian. Kegunaan penelitian yang dimaksudkan disini adalah kegunaan atau manfaat yang diperoleh apabila tujuan penelitian telah tercapai. (Nurul, 2006:227)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sumbangan bagi pendidikan khususnya mengenai segala hal yang berkaitan dengan pengaruh minat belajar dan juga kompetensi guru terhadap prestasi belajar.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman penulis, khususnya mengenai hal yang berhubungan dengan minat belajar siswa, kompetensi guru dan prestasi belajar siswa.

2) Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi SMA Negeri 21 Bandung untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi siswa, serta sebagai bahan pertimbangan bagi peningkatan kualitas kompetensi guru dan juga pembelajaran akuntansi dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guna mengoptimalkan hasil prestasi belajar siswa yang diharapkan khususnya XI IPS.

3) Bagi Guru

Sebagai masukan bagi guru untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya yang berhubungan dengan minat belajar siswa serta sebagai masukan dalam upaya peningkatan kompetensi guru.

4) Bagi siswa

Sebagai bahan masukan agar siswa dapat meningkatkan minat belajarnya khususnya dalam mata pelajaran akuntansi serta cara –cara agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya

